

# Jurnal Ilmiah

## GEMA EKONOMI

- Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Bandar Lampung  
**Rina Milyati Yuniastuti, Vitratin, Novita Sari**  
(*STIE Prasetiya Mandiri Lampung*) 757 - 768
- Percepatan Pelunasan *Musyarakah Mutanaqishah* KPR Di Bank Muamalat KCP Kota Metro  
**Suraya Murcitaningrum**  
(*STAIN Juai Siwo Metro Lampung*) 769 - 778
- Pengaruh Tekanan Ketaatan Dan *Self Esteem* Pada *Budgetary Slack*  
**Rahmad Ones, Yenny Agustina**  
(*Universitas Lampung*) 779 - 796
- Pengaruh Pendidikan & Pelatihan (Diklat) Dan Insentif Material Terhadap Kinerja Guru SMA Persada Bandar Lampung  
**Ratih Amelia, Firman**  
(*STIE Prasetiya Mandiri Lampung*) 797 - 816
- Analisis Komparativ Penggunaan Program Statistik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Di Bandar Lampung  
**Rina Milyati Yuniastuti**  
(*STIE Prasetiya Mandiri Lampung*) ) 817 - 822

# Jurnal Ilmiah Gema Ekonomi

**MANAJEMEN, BISNIS dan AKUNTANSI**

**STRUKTUR ORGANISASI**

**Pengarah dan Penanggung Jawa**

Ketua

**Ketua Penyunting**

Vitratin

**Wakil Ketua Penyunting**

Sri Mawarni

**Penyunting Pelaksana**

Yunaedi

**Editor Ahli**

Yuyun Wirasasmita (Universitas Padjajaran)

Didik Susetyo (Universitas Sriwijaya)

Mahatma Kufepaksi (Universitas Lampung)

Zainuddin Ismail (Universitas Bina Darma)

Prista (Universitas Krisna Dwipayana)

Syamsu Hariono (Universitas Krisna Dwipayana)

**Pelaksana Tata Usaha**

Putra Hariadi

Yunaedi

Rizki

Deviana Sari

**Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Jl. Z.A. Pagar Alam – Pelita 24 Labuhan Ratu – Bandar Lampung 35142

Tlp.0721 703470 Fax. 0721 703480

*E-mail : [lppm.stiel@prasetiyamandiri.co.id](mailto:lppm.stiel@prasetiyamandiri.co.id)*

**JURNAL ILMIAH GEMA**

**ISSN : 2087-4324**

**Vol. 6, No. 1, Februari 2016 hlm. 757 -822**

---

---

**Daftar Isi**

Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Bandar Lampung

**Rina Milyati Yuniastuti, Vitratin, Novita Sari**

*(STIE Prasetya Mandiri Lampung)*

**757 – 768**

Percepatan Pelunasan Musyarakah Mutanaqishah KPR Di Bank Muamalat KCP Kota Metro

**Suraya Murcitaningrum**

*(STAIN Juai Siwo Metro Lampung)*

**769 - 778**

Pengaruh Tekanan Ketaatan Dan *Self Esteem* Pada *Budgetary Slack*

**Rahmad Ones, Yenny Agustina**

*(Universitas Lampung)*

**779– 796**

Pengaruh Pendidikan & Pelatihan (Diklat) Dan Insentif Material Terhadap Kinerja Guru Sma Persada Bandar Lampung

**Ratih Amelia, Firman**

*(STIE Prasetya Mandiri Lampung)*

**797– 816**

Analisis Komparativ Penggunaan Program Statistik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Di Bandar Lampung

**Rina Milyati Yuniastuti**

*(STIE Prasetya Mandiri Lampung )*

**817 – 822**

**PENGARUH TEKANAN KETAATAN DAN *SELF ESTEEM* PADA  
*BUDGETARY SLACK***

***THE INFLUENCE OF PRESSURE AND SELF STEEM ON  
BUDGET-ARY SLACK***

**Rahmad Ones<sup>1)</sup>, Yenny Agustina<sup>2)</sup>**

<sup>1,2)</sup> FEB Universitas Lampung

<sup>1)</sup> ramones.ones@gmail.com

<sup>2)</sup> yenny\_shofa@yahoo.co.id

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh tekanan ketaatan dan *self esteem* terhadap *slack* anggaran. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Sugiri, dkk (2010). Sampel dari penelitian ini menggunakan mahasiswa PPAK dan MIA Unila. Penelitian ini menggunakan metoda eksperimen *2x2 between subject*. Pengujian hipotesa menggunakan Anova. Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa Kelompok responden yang memiliki kondisi *self esteem* yang tinggi jika diberikan tekanan ketaatan tinggi maka akan menghasilkan rekomendasi anggaran biaya yang tinggi.

---

Kata kunci: tekanan ketaatan, *self esteem*, dan *slack* anggaran

**ABSTRACT**

*This research aims to analyze and prove the influence of obedience pressure and self esteem towards budgetary slack. this research is an replication from Sugiri and Grediani research (2010) which examined the obedience pressure and perceived responsibility on creation of budgetary slack. the hypotesis are: the group of respondents who have a high self esteem condition and while given a high obedience pressure it will shows in a high expense budget recomendations. This study uses student object Accounting Profession Program (16 persons) and Magister of Sci-ence Accounting. The sample in this study chosen by purposive sampling method. This research design experiment in the form of 2 x 2 between subject. The hypotesis tested compiled using One Sample Statistics and Analysis of Variance (Anova). The result showed the influence of high obedience pressure and self esteem towards budgetary slack. the higher the condition of self esteem and obedience pressure that given, so the expense budget recomendations rate will be high, or occure a slack in expense budgetary.*

---

Keywords: obedience pressure, self esteem, and budgetary slack

**PENDAHULUAN**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh tekanan

ketaatan dan *self esteem* terhadap *slack* anggaran pada rekomendasi anggaran biaya. Anggaran merupakan salah satu bagian yang penting dalam pengaplikasian

suatu strategi, karena tanpa adanya anggaran maka akan menjadi suatu kemustahilan bagi suatu organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Oleh karenanya tak jarang kita jumpai anggaran akan beriringan dengan pengaplikasian strategi. Anggaran pada dasarnya berorientasi pada pencapaian target untuk jangka pendek, sehingga komunikasi yang efektif sangat diperlukan demi terwujudnya tujuan perusahaan.

Mardiasmo (2005) mengemukakan bahwa tahapan penganggaran menjadi sangat penting karena anggaran yang tidak efektif dan tidak berorientasi pada kinerja akan dapat menanggalkan perencanaan yang sudah disusun, karena sejatinya anggaran merupakan *manage-rial plan for action* dalam memfasilitasi tercapainya tujuan organisasi. Dari definisi tersebut maka, secara tidak langsung orang yang terlibat harus memiliki persamaan tujuan dan persepsi, sehingga dapat meminimalisir perilaku moral hazard pada masing-masing individu. Menurut Anthony dan Govindarajan (2007), dalam hubungannya penganggaran dengan perilaku manusia dalam sebuah perusahaan, mekanisme anggaran dapat mempengaruhi perilaku bawahan untuk merespon sebuah anggaran secara positif ataupun negatif tergantung dengan cara penggunaan anggaran. Bawahan dan atasan akan berperilaku positif apabila tujuan pribadi mereka sesuai dengan tujuan perusahaan dan mereka memiliki dorongan untuk mencapainya, hal ini dapat disebut dengan keselarasan tujuan. Dunk (1993) menemukan bahwa penyusunan anggaran secara partisipasif dapat digunakan sebagai komunikasi yang positif dalam mekanisme rencana kerja antara atasan dan bawahan. Namun dengan adanya anggaran partisipasif tersebut juga dapat memberikan berbagai celah kelemahan yang dapat membuat sebuah rencana anggaran menjadi tidak memiliki tingkat akuntabilitas yang baik

yang menyebabkan timbulnya *slack budgeting*. Kemungkinan untuk timbulnya celah tersebut sangat memungkinkan terlebih jika ada faktor pendorong dari luar seperti bonus, tunjangan, atau *reward* lainnya yang mempengaruhi niat seseorang untuk kemudian berprilaku hal yang tidak etis. Hal ini sesuai dengan *agency theory* yang mengasumsikan bahwa setiap individu bertindak untuk kepentingan mereka sendiri yang dapat mempengaruhi independensi sebuah anggaran.

Penelitian mengenai *budgetary slack* ini menginterpretasikan adanya indikasi bahwa bawahan yang menginginkan terciptanya *slack*. Hal ini diperkuat oleh penelitian Young (1985) dan Merchant (1985) dalam Nugrahani dan Sugiri (2004) yang telah menguji secara empiris bahwa *budgetary slack* terjadi karena bawahan memberi informasi yang bias terhadap atasan dengan cara melaporkan pengeluaran yang lebih besar atau melaporkan penerimaan yang lebih rendah. *Budgetary slack* tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi seperti yang dimaksud dalam teori agensi, namun ada juga faktor non-ekonomi yang berupa aspek pengaruh sosial dan aspek perilaku manusia atau faktor personal dalam menciptakan *budgetary slack*. Alasan yang digunakannya pengujian terhadap faktor non-ekonomi dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh yang signifikan yang diciptakan oleh pengaruh sosial dan perilaku manusia dalam kegiatannya yang disebabkan adanya motivasi secara kompleks yang khusus membentuk perilaku dan pengambilan keputusan.

Penelitian ini adalah replikasi dan pengembangan dari penelitian Davis *et al.* (2006) serta Grediani dan Sugiri (2010) yang menyimpulkan bahwa meski dengan persepsi tidak etis hampir setengah dari partisipan melanggar kebijakan dan menciptakan *slack* ketika dihadapi

dengan tekanan ketaatan yang berasal langsung dari atasan. Hasil penelitian tersebut cenderung tidak konsisten dengan hasil penelitian terkait lainnya. Hal ini disebabkan adanya banyak kemungkinan Variabel-variabel yang masih memungkinkan dapat dipengaruhi oleh tekanan ketaatan dalam terciptanya *budgetary slack*. variabel-variabel tersebut menurut Ghozali (2005) disebut dengan istilah variabel kontijensi. Oleh sebab itu peneliti tertarik memasukan variabel lain yaitu *self esteem*, dengan alasan bahwa aspek kebutuhan psikologis seseorang (seperti penghargaan, keadilan, dan kepercayaan) sangat penting dalam lingkungan kerjanya. Seperti halnya penelitian Engko (2006) yang menyimpulkan bahwa *self esteem* berpengaruh secara positif terhadap kinerja individual. sehingga peneliti tertarik untuk menguji *self esteem* terkait dalam pengaruhnya terhadap penciptaan *budgetary slack*. Penelitian ini diharapkan memperoleh hasil kesimpulan yang baru dan berguna sebagai nilai tambah dalam perkembangan ilmu akuntansi manajemen.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metoda eksperimen dengan desain  $2 \times 2$  *between subject*. Responden dari penelitian ini yaitu mahasiswa PIA dan PPA FEB unila. Penelitian ini menemukan adanya pengaruh tekanan ketaatan dan *self esteem* yang tinggi

terhadap *budgetary slack*. Semakin tinggi kondisi *self esteem* dan tekanan ketaatan yang diberikan, maka tingkat rekomendasi anggaran biaya akan tinggi atau terjadi *slack* dalam anggaran biaya. H1 : Kelompok responden yang memiliki kondisi *self esteem* yang tinggi jika diberikan tekanan ketaatan tinggi maka akan menghasilkan rekomendasi anggaran biaya yang tinggi.

## METODA PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan hubungan kausalitas/ sebab akibat dengan metode pemberian *trearmen* guna memperoleh hasil yang diinginkan. Dalam penelitian ini jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah *True Experiment*, yaitu penelitian yang ditujukan untuk mengetahui sebab-akibat diantara variabel dengan beberapa kelompok dan beberapa macam kondisi perlakuan yang dibuat oleh peneliti. Dalam penelitian ini digunakan pola *design 2 x 2 between subject* dengan faktor urutan tekanan ketaatan (tinggi dan rendah), dan faktor *self esteem* (tinggi dan rendah). *Between subject design* akan membandingkan pengaruh perlakuan yang berbeda pada subjek yang berbeda.

		( V1) Tekanan Ketaatan	
		Tinggi	Rendah
(V2) Self esteem	Tinggi	<u>Kelompok 1</u>	<u>kelompok 2</u>
	Rendah	<u>Kelompok 3</u>	<u>Kelompok 4</u>

Gambar 1. *Design 2 x 2 between subject*

### Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sam-pling* yaitu pengambilan sampel yang setiap elemen dalam populasi tidak memiliki probabilitas yang sama untuk menjadi sampel. Kriteria yang menjadi pilihan peneliti adalah responden yang dapat menginterpretasi akuntan manajemen. Untuk mendapatkan responden dengan kriteria tersebut maka disyaratkanlah responden yang sudah sarjana (S1) dan telah menempuh dan lulus mata kuliah terkait akuntansi manajemen, penganggaran, dan sistem pengendalian manajemen. Sehingga terpilihlah mahasiswa S2, dengan harapan lebih jauh telah memiliki pemikiran yang lebih matang dalam proses pengambilan keputusan sehingga dapat mencerminkan profesionalisme seorang akuntan manajemen yang disyaratkan.

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa S2 Pascasarjana Ilmu Akuntansi (PIA), dan mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntan (PPA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Dalam penelitian ini terkumpul 62 orang responden dengan princi-an 46 orang mahasiswa S2 PIA, dan 16 orang mahasiswa PPA. Penelitian ini hanya dapat mengumpulkan 62 orang responden dengan alasan sangat minimnya jumlah angkatan dan jumlah mahasiswa yang ada serta masih aktif kuliah. Untuk data lengkap mengenai data profil responden dapat dilihat pada Lampiran Tabel.1, Dan informasi ketergunaan kuisisioner terdapat pada Lampiran Tabel.2.

### Prosedural Eksperimen

Eksperimen ini menggunakan teknik praktek pengelembungan estimasi

anggaran biaya, perubahan estimasi terbaik awal menjadi rekomendasi final dari akuntan manajemen. Akuntan manajemen dalam skenario telah membuat dan menyusun estimasi anggaran biaya awal yang diserahkan ke perusahaan melalui CFO (*Chief Financial Officer*) atau Manajer Keuangan. Untuk mengetahui pola perilaku dari akuntan manajemen, maka eksperimen ini menggunakan beberapa tahapan.

Pada tahap pertama peneliti memberikan arahan tugas dan penjelasan mengenai gambaran umum perusahaan dan selanjutnya partisipan diminta menjawab pertanyaan mengenai informasi demografis meliputi nama, jenis kelamin, umur, pengalaman kerja, dan lama bekerja. Pada tahap kedua tim akan memberikan arahan dan gambaran simulasi untuk membawa partisipan kedalam alur skenario (kodisi *self esteem*) selama 5 menit. Pada tahap ketiga setelah narasi mengenai arahan simulasi partisipan diminta untuk mengisi lima (5) item pertanyaan terkait *Self esteem* sekaligus sebagai pertanyaan *manipulation check*. Pada tahap keempat partisipan diberikan data historis anggaran biaya lima tahun sebelum dan data estimasi terbaik yang para akuntan manajemen (partisipan) telah buat, yaitu sebesar Rp. 5 milyar. Pada tahap ini partisipan mendapat *treatment* atau tekanan dari atasan langsung untuk mengubah rekomendasi anggaran biaya awal sebesar Rp.5 milyar menjadi Rp.5,5 milyar. Apabila partisipan selaku akuntan manajemen mengubah rekomendasi awal mereka, maka atasan menjanjikan peningkatan bonus dan jenjang karir yang lebih baik (promosi). Apabila rekomendasi anggaran biaya awal tidak diubah, maka menurut atasan langsung kinerja divisi tim manajemen untinya akan buruk dan tidak akan mendapatkan bonus.

Di akhir *treatment* tahap keempat tentang tekanan ketaatan, partisipan diminta untuk

menjawab dua (2) pertanyaan terkait besarnya tekanan yang partisipan rasakan. Pada tahap kelima partisipan diminta untuk menjawab pertanyaan mengenai *budgetary slack* yang berjumlah 3 pertanyaan dengan menggunakan skala likert. Pada tahap akhir ini partisipan diminta untuk memberikan kebijakan rekomendasi akhir serta dua (2) alasannya sebagai justifikasi partisipan.

### Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini merumuskan dua variabel independen yang terdiri dari tekanan ketaatan dan *self esteem*, dan satu variabel dependen yaitu *budgetary slack*.

**Tekanan Ketaatan (*Obedience Pressure*).** Yaitu jenis tekanan pengaruh sosial yang dihasilkan ketika individu dengan perintah langsung dari perilaku individu lain (Brehm dan Kaasin, 1990) dalam Grediani dan Sugiri (2010). Variabel ini adalah variabel yang menjadi *treatment* dalam eksperimen yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok dalam tekanan tinggi dan kelompok dalam tekanan rendah. Pengukuran variabel ini diberikan pada *treatment* atau perlakuan pada eksperimen terkait dengan permintaan atasan untuk akuntan manajemen mengubah rekomendasi awal anggaran yang sudah dibuat menjadi rekomendasi anggaran yang mudah dicapai dengan menaikkan rekomendasi anggaran biaya awal sebesar Rp.5 milyar menjadi Rp.5,5 milyar. Variabel ini diukur juga diberikan dua instrumen pertanyaan *manipulation check* yang menggunakan skala likert.

***Self Esteem*.** *Self esteem* juga diartikan sebagai suatu keyakinan nilai diri sendiri berdasarkan evaluasi diri secara keseluruhan. Perasaan-perasaan *self esteem*, pada kenyataan terbentuk oleh keadaan kita dan bagaimana orang lain

memperlakukan kita. Pengukuran variabel *self esteem* dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan indikator *self respect* yang dimodifikasi dari beberapa pertanyaan dari instrumen Rosenberg (1965) dan telah diterjemahkan oleh Azwar (2003) dalam Tri Siwi Nugrahani dan Slamet Sugiri (2004) yang dikonversi kedalam bentuk kondisi *treatment*. Instrumen *self esteem* ini juga diberikan pertanyaan *manipulation check* yang terdiri dari lima (5) item pertanyaan yang diukur menggunakan skala likert.

***Budgetary Slack*.** Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *budgetary slack*, yaitu perbedaan jumlah anggaran yang diajukan dengan jumlah estimasi terbaik (Anthony dan Govindarajan, 2007). *Budgetary slack* biasanya dilakukan dengan menetapkan pendapatan lebih rendah daripada estimasi terbaik yang bisa dicapai, dan menetapkan biaya yang terlalu tinggi dari estimasi yang seharusnya bisa lebih rendah atau menyatakan jumlah *input* terlalu tinggi dari yang dibutuhkan untuk memproduksi suatu unit *output* (Apriyandi, 2011). Indikator adanya *bud-getary slack* antara lain sulit atau tidaknya target anggaran dicapai, pengeluaran yang terjadi dalam pusat pertanggungjawaban tidak dibatasi oleh anggaran, ada tidaknya tuntutan khusus dalam anggaran, dan target umum yang ditetapkan dalam anggaran terlalu sulit untuk dicapai. Pengukuran *budgetary slack* pada penelitian ini fokus terhadap rekomendasi anggaran biaya, dan sesuai dengan skenario dalam tahap eksperimen ini yaitu dengan menggunakan satu item pertanyaan dengan skala likert. Sebagai tambahan informasi justifikasi rekomendasi anggaran biaya, diberikan satu pertanyaan terbuka mengenai jumlah rupiah yang dianggarkan (keputusan akhir), dan dua pertanyaan terbuka mengenai alasan pengambilan keputusan yang ada.

### Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis 1 digunakan uji Analisis Varians (Anova) yang terdiri atas interpretasi hasil uji levene test yang menunjukkan bahwa model telah memenuhi asumsi homogenitas, uji nilai F (signifikansi pengaruh setiap variabel independen terhadap dependen), dan nilai *R Squared* atau analisis regresi berganda yang menginterpretasikan variabilitas pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk analisis pendukung penelitian ini menggunakan uji *one sample statistics*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Demografi Responden

Tabel lampiran tabel 1 menunjukkan bahwa dari keseluruhan 59 objek eksperimen atau responden terdiri dari 23 (39%) responden Laki-laki dan 36 (61%) responden perempuan. Dimana dalam subklasifikasinya kelompok *treatment* yang terdiri dari kelompok 1, 2, dan kelompok 3 dengan 18 orang laki-laki dan 26 orang perempuan. Sedangkan dalam kelompok kontrol (kelompok 4) terdiri dari 5 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Dalam penelitian ini, responden adalah mahasiswa PIA dan PPA FEB Universitas Lampung yang terdiri dari 45 orang (76,3%) mahasiswa PIA angkatan 2 dan 3, 14 orang (23,7%) adalah mahasiswa PIA. Dalam *background* pekerjaan responden terbanyak adalah Dosen yang berjumlah 21 orang (35,6%), dan kemudian Pegawai swasta sebanyak 15 orang (25,4%), dan terbanyak ketiga adalah PNS BUMN/ BUMD yang

berjumlah 10 orang (16,9%) dan sisanya bekerja sebagai PNS bukan BUMN/ BUMD dan Lain-lain yang sama-sama berjumlah 6 orang (10,2%). Statistik Deskriptif

Dalam lampiran Tabel 3 di atas diketahui bahwa skor terendah dari jawaban responden untuk variabel *self esteem* adalah 5 dan skor tertinggi adalah 35 dari lima buah pertanyaan, sehingga rata-rata (*mean*) total jumlah skor jawaban untuk variabel *self esteem* adalah 20,31 yang menunjukkan bahwa rata-rata responden cukup merasakan *treatment* dan memahami tentang *self esteem*. Sedangkan skor terendah dari jawaban responden untuk variabel tekanan ketaatan adalah 2 dan skor tertinggi dari jawaban responden adalah 14 dari dua buah pertanyaan, sehingga rata-rata (*mean*) total jumlah skor jawaban adalah 8,32 yang menunjukkan bahwa rata-rata responden menyatakan bahwa tekanan ketaatan mempunyai peran penting dalam mengubah justifikasinya dalam memberikan rekomendasi anggaran biaya. Dalam Tabel di atas diketahui bahwa skor terendah dari jawaban responden untuk variabel dependen *bud-getary slack* adalah 1 dan skor tertinggi dari jawaban responden adalah 7, sehingga rata-rata (*mean*) total jumlah skor jawaban adalah 3,76 yang menunjukkan bahwa rata-rata responden menyatakan bahwa justifikasi mereka terkait adanya dua variabel dependen tersebut relatif sama antara menaikan dan tidak menaikan rekomendasi anggaran biaya.

### Pengujian Validitas

**Tabel 4. Hasil Pengujian Validitas**

Variabel	Loading Factor	Keterangan
<i>Self Esteem</i>	0,963 - 0,978	Valid
Tekanan Ketaatan	0,969 - 0,970	Valid

<i>Budgetary Slack</i>	0,564	Valid
------------------------	-------	-------

Sumber : Data Primer yang diolah, 2013

Pada lampiran Tabel 5 tampak bahwa nilai KMO MSA dalam instrumen penelitian lebih dari 0,5 yaitu sebesar 0,829. Dengan demikian maka penelitian ini dapat dilakukan uji analisis faktor. Sedangkan hasil pengujian validitas pada Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa variabel tekanan ketaatan yang terdiri dari dua *item* pertanyaan berada pada kelompok 1, dengan faktor *loading* di atas 0,4. Variabel *self esteem* yang terdiri

dari lima *item* pertanyaan dengan faktor *loading* semua item di atas 0,4. Variabel *budgetary slack* yang terdiri dari 1 *item* pertanyaan dengan faktor *loading* seluruh pertanyaan 0,4. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dalam instrumen penelitian ini adalah valid.

### Pengujian Reliabilitas

**Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Self Esteem</i>	0,989	Reliabel
Tekanan Ketaatan	0,977	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, 2013

Dari perhitungan hasil pengujian reliabilitas yang terlihat pada Tabel di atas, variabel *Self Esteem* mempunyai nilai *cronbach's alpha* 0,868 (lebih dari 0,60) sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen ini layak digunakan untuk mengukur variabel partisipasi dalam penganggaran. Sedangkan untuk variabel peran manajemen publik pengelola keuangan daerah, dari hasil pengujian reliabilitas menunjukkan nilai *cronbach's alpha* 0,989 (lebih dari 0,60) dan nilai tersebut menjadikan variabel ini reliabel dan hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen ini layak digunakan untuk mengukur variabel *budgetary slack*. Hasil pengujian reliabilitas untuk tekanan ketaatan mempunyai nilai *cronbach's alpha* 0,977 (lebih dari 0,60). Maka dapat disimpulkan pula bahwa instrumen variabel ini juga layak digunakan untuk

mengukur variabel *budgetary slack*.

### Analisis Pengujian One-Sampel Statistic (t test)

Hasil rata-rata rekomendasi anggaran biaya kelompok *treatment* (Lampiran Tabel 7) adalah sebesar Rp.5.250.000.000, sedangkan hasil rata-rata rekomendasi anggaran biaya dari kelompok kontrol (Lampiran Tabel 8) adalah sebesar Rp.5.090.000.000. sehingga dapat disimpulkan bahwasanya efek dari eksperimen adalah sebesar Rp.160.000.000.

### Analisis Pengujian Analisis Varians (Analysis of variance/Anova) dan Pengujian Hipotesis

### Analisis Varians (Analysis of variance/ Anova)

**Tabel 7. Uji Asumsi Anova****Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>  
Dependent Variable: tingkat budgetari slack**

F	df1	df2	Sig.
.949	3	55	.423

Uji *levене test* pada Tabel 7 di atas adalah uji asumsi Anova yaitu apakah model anova memiliki variance yang sama atau tidak. Hasil uji F memberikan nilai 0.949 dengan probabilitas (Sig)

0.423. karena nilai probabilitas (Sig) lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa model Anova pada penelitian ini memiliki variance yang sama, dan hal ini telah memenuhi asumsi Anova sehingga analisis dapat dilanjutkan.

**Tabel 9. Descriptive Statistics**

		(V1) Tekanan Ketaatan	
		Tinggi	Rendah
(V2) Self esteem	Tinggi	Mean= 5.4667	Mean= 5.2667
	Rendah	Mean= 5.2857	Mean= 2.8000

Variabel dependent : *Budgetary Slack*

Dari Tabel 9 diatas adalah output utama yang menjadi data jawaban bagi hipotesis1 pada penelitian ini. Nilai mean pada tabel di atas menjelaskan bahwa kelompok responden yang berada dalam kondisi *self esteem* yang tinggi dan diberikan tekanan ketaatan tinggi menghasilkan nilai mean (tingkat *budgetary slack*) yang lebih tinggi dari tiga kelompok lainnya. Hal ini mendukung hipotesis 1 pada penelitian ini. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa ketika responden yang berada dalam kondisi *self esteem* tinggi jika diberikan tekanan ketaatan tinggi akan menghasilkan rekomendasi anggaran biaya yang jauh lebih tinggi daripada responden yang berada dalam *self esteem* rendah dan tidak mendapatkan tekanan. Sedangkan kelompok kombinasi kedua variabel (kelompok 3 dan 4) menunjukan nilai yang tidak begitu berbeda satu sama lainnya.

**Tabel 10. Pengaruh utama kedua variabel independen (*Self esteem* dan tekanan ketaatan) terhadap variabel dependen (*Budgetary slack*)**

Test of Between-Subjects Effects			
Variabel Dependen: <i>Budgetary Slack</i>			
Source	Mean Square	F	Sig.
Self Esteem	25.826	8.994	.004

Tekanan Ketaatan	26.574	9.255	.004
Self Esteem * Tekanan Ketaatan	19.248	6.704	.012

**R Squared = ,315 (Adjusted R Square = ,278)**

Sumber : Data Primer yang diolah, 2013

Pada Tabel 10 diatas menjelaskan bagaimana pengaruh utama kedua variabel independen (*Self esteem* dan tekanan ketaatan) terhadap variabel dependen (*Budgetary slack*). Dari out-put diatas dikemukakan bahwasanya *self esteem* berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat *budgetary slack*, hal ini terlihat dari nilai F sebesar 8.994 dan pada *p-value* < 0.05 yaitu berada pada signifikansi 0.04. Pada baris kedua terlihat juga tekanan ketaatan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat *bud-getary slack* dengan *p-value* < 0.05 yaitu berada pada tingkat signifikansi 0.04. Interaksi antara variabel *self es-*

*teem* dan tekanan ketaatan juga berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *budgetary slack* dengan nilai signifikan 0.012 (< 0.05).

Berdasarkan output SPSS pada Tabel 10 tergambar pengaruh interaksi antara *self esteem* dan tekanan ketaatan adalah signifikan dengan nilai F Ratio sebesar 6.704 dan probabilitas (sig) 0.012. Namun hasil uji interaksi tersebut tidak memberikan informasi kondisi eksperimen yang mana yang berbeda. Oleh karena itu maka dilakukan *uji post hoc multiple comparisons* seperti yang terdapat dalam Tabel 11 di bawah ini.

**Tabel 11. Uji Post Hoc Multiple Comparisons**

**Multiple Comparisons (uji post hoc)**  
**Variabel Dependen : Budgetary Slack**

kelompok	(1) 1.1	(2) 1.2	(3) 2.1	(4) 2.2
(1) 1.1	1.000	.991	.994	.001
(2) 1.2	.991	1.000	1.000	.003
(3) 2.1	.994	1.000	1.000	.003
(4) 2.2	.001	.003	.003	1.000

(With Scheffe)

Sumber : Data Primer yang diolah, 2013

Hasil uji *post hoc* pada Tabel 11 diatas menunjukkan bahwa terdapat tiga perbedaan kondisi yang signifikan. Yang menjadi simpulan utama yaitu perbedaan terjadi antara kondisi eksperimen kelompok 1 dan kelompok 4 dengan tingkat signifikansi 0.001. Perbedaan kedua terdapat perbedaan kondisi eksperimen antara kelompok 2 dan kelompok 4 dengan tingkat signifikansi 0.003. Serta untuk perbedaan ketiga terjadi antara kelompok dan kelompok 4

dengan tingkat signifikansi 0.003. Sedangkan kesimpulan untuk kedua kelompok kombinasi *treatment* tidak saling menunjukkan perbedaan yang signifikan.

Dari hasil uji *post hoc (multiple comparisons)* di atas dapat disimpulkan bahwasanya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen tinggi/ penuh (kelompok 1) dengan kelompok kontrol (kelompok 4). Hal ini

juga didukung dengan pembuktian tingginya kesenjangan mean keduanya yang tergambar dalam Tabel 9 yang menunjukkan mean untuk kelompok eksperimen penuh (*self esteem* tinggi dan tekanan ketaatan tinggi) sebesar 5,4667, sedangkan mean untuk kelompok kontrol (*self esteem* rendah dan tekanan ketaatan rendah) hanya menunjukkan mean sebesar 2,8000.

Hasil pada lampiran Grafik plot 1 yang terlihat di atas menunjukkan bahwasanya mean tingkat *budgetary slack* untuk kelompok variabel *self esteem* tinggi dan rendah lebih tinggi untuk kelompok dengan diberikan tekanan ketaatan yang tinggi (kelompok 1 dan 3) dengan nilai mean yang terdapat dalam Tabel 4.14 *Descriptive Statistics* yaitu 5,4667 dan 5,2857. Hal tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan nilai mean kelompok yang tidak diberi tekanan ketaatan atau tekanan rendah (kelompok 2 dan 4) yaitu berada pada nilai 5,2667 dan 2,8000.

### Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian analisis varians (Anova) pada Tabel 9 (*descriptive statistics*) di atas, maka dapat diuraikan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1 menyatakan bahwa kelompok responden yang memiliki kondisi *self esteem* yang tinggi jika diberikan tekanan ketaatan tinggi maka akan menghasilkan tingkat rekomendasi anggaran biaya yang tinggi. Tabel 9 menunjukkan nilai mean untuk kelompok 1 tersebut senilai 5,4667. Hasil ini lebih tinggi dari nilai mean kelompok 2 (5,2667), kelompok 3 (5,2857), serta kelompok 4 (2,8000). Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kelompok 1 yaitu kelompok dengan responden yang berada dalam kondisi *self esteem* tinggi dan diberikan tekanan ketaatan yang tinggi akan menghasilkan tingkat rekomendasi anggaran biaya yang tinggi, dan lebih

tinggi dari tiga kelompok lainnya, sehingga hipotesis 1 diterima.

### Interpretasi Hasil

#### Pengaruh *Self Esteem* dan Tekanan Ketaatan Terhadap *Budgetary Slack*

Interpretasi dari subbab ini diwakili oleh hipotesis 1 yang mengemukakan bahwa Kelompok responden yang memiliki kondisi *self esteem* yang tinggi jika diberikan tekanan ketaatan tinggi maka akan menghasilkan rekomendasi anggaran biaya yang tinggi. Kedua variabel diberikan secara penuh dalam *treatment* kelompok 1. Dan hasil penelitian ini mendukung hipotesis tersebut. Dalam kombinasinya dua variabel independen (*self esteem* dan tekanan ketaatan) menghasilkan rekomendasi anggaran biaya yang lebih tinggi dari kelompok lainnya. Dari hasil uji Anova dapat diketahui bahwa tekanan ketaatan berpengaruh secara signifikan dengan *p-value* 0,004. Hasil ini mendukung teori yang ada, teori yang pertama yaitu teori ketaatan menyatakan bahwa individu yang memiliki kekuasaan merupakan suatu sumber yang dapat mempengaruhi perilaku orang dengan perintah yang diberikannya. Termasuk dalam hal ini pengaruh kekuasaan atasan terhadap bawahannya.

Dalam hal ini tekanan ketaatan mampu merubah rekomendasi awal para responden selaku akuntan manajemen menjadi lebih tinggi, sehingga seiring dengan teori ketaatan tersebut responden cenderung menuruti kemauan atasannya. maka untuk hal ini penelitian ini mendukung secara langsung beberapa penelitian sebelumnya yaitu Davis *et al.* (2006) dan Grediani & Sugiri (2010) dengan hasil bahwa meskipun dengan persepsi tidak etis, hampir setengah dari partisipan melanggar kebijakan dan menciptakan *slack* ketika dihadapkan dengan tekanan ketaatan yang berasal langsung dari atasan.

Variabel *self esteem* dalam penelitian ini juga berpengaruh signifikan secara positif terhadap penciptaan *budgetary slack* dengan *p-value* 0,004. Namun hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugrahani dan Sugiri (2004) yang memiliki hasil penelitian terdapat pengaruh secara negatif antara *self esteem* dengan *budgetary slack*. Dalam hal ini yang menjadikan pembeda adalah berbedanya indikator *self esteem* yang digunakan. Yang dalam hal ini Nugrahani dan Sugiri (2004) menggunakan indikator *self confidence* yang merupakan instrumen oleh Belkoui (1989). Sedangkan dalam penelitian ini indikator yang dipakai adalah *self respect* yang merupakan salah satu indikator *self esteem* juga. Dikarenakan berbedanya indikator yang digunakan maka hasil dalam penelitian ini diharapkan semakin memperkaya penelitian mengenai *self esteem* itu sendiri.

Dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berada dalam kondisi *self esteem (self respect)* tinggi cenderung untuk menuruti permintaan atasan agar menaikkan rekomendasi anggaran biaya awal menjadi Rp.5,5 milyar. Hal ini menurut dua pertanyaan terbuka terkait justifikasi sebanyak 59% responden yang mengubah rekomendasi awal menjadi Rp.5,5 milyar beralasan mengikuti perintah atasan karena atasan tetap menjadi pimpinan responden yang harus dituruti. Sehingga dalam kombinasinya dua variabel tersebut, responden yang memiliki *self esteem (self respect)* tinggi cenderung mengikuti permintaan atasan, terlebih kondisi tersebut ditambah dengan perlakuan tekanan terhadap ketaatan yang tinggi dari atasan. Cenderung hasil yang diberikan oleh responden tersebut akan menghasilkan rekomendasi anggaran biaya yang lebih tinggi sesuai dengan apa yang menjadi hasil dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN

### Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh kondisi *Self esteem* dan perlakuan tekanan ketaatan terhadap tingkat *budgetary slack*. Dari hasil pengujian *Analysis of Variance* (ANOVA) dengan menggunakan alat bantu SPSS, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut : (1) Penelitian ini menemukan adanya pengaruh tekanan ketaatan dan *self esteem* yang tinggi terhadap *budgetary slack*. Semakin tinggi kondisi *self esteem* dan tekanan ketaatan yang diberikan, maka tingkat rekomendasi anggaran biaya akan tinggi atau terjadi *slack* dalam anggaran biaya.

(2) *Self esteem* berpengaruh signifikan terhadap *budgetary slack*. Hasil ini mengindikasikan bahwa terdapat kecenderungan dari bawahan jika diberikan *self respect* tinggi dari atasan dan lingkungannya, maka akan membuat bawahan cenderung mengikuti dan patuh terhadap perintah atasannya untuk menaikkan rekomendasi anggaran biaya awal.

(3) Tekanan ketaatan berpengaruh signifikan terhadap *budgetary slack*. Hasil ini mengindikasikan pengaruh tekanan ketaatan dari atasan akan mempengaruhi justifikasi dari bawahan itu sendiri. Temuan ini sesuai dengan prediksi teori atribusi dan *obedience pressure theory*.

### Implikasi

Studi ini setidaknya diharapkan dapat memberi masukan kepada akuntan manajemen serta perusahaan yang menjadi pengakomodasinya agar lebih memperhatikan aspek perilaku yang dalam hal ini dapat mempengaruhi rekomendasi anggaran yang pada dasarnya menjadi alat perencanaan utama dalam keuangan dan operasionalisasi perusahaan. Hal ini guna mendorong tercapainya tujuan yang

tergambar dalam visi dan misi perusahaan dengan kinerja yang optimal. Untuk mencapai hal tersebut, maka dapat dimulai dengan perencanaan yang independen dari adanya kepentingan-kepentingan seseorang untuk keuntungan dirinya sendiri seperti yang menjadi bahasan utama dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini setidaknya dapat memotivasi penelitian selanjutnya di masa yang akan datang terutama yang berkaitan dengan penelitian eksperimen serta penelitian yang mengeksplor permasalahan keperilakuan dalam akuntansi itu sendiri.

### Keterbatasan

Meskipun penelitian ini telah dirancang dengan baik, namun masih terdapat beberapa keterbatasan yang kemungkinan memengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

(1) Metode eksperimen dalam penelitian ini hanya melibatkan mahasiswa PIA dan PPA dalam lingkungan FEB Universitas Lampung. Sehingga penelitian ini memiliki nilai validitas eksternal yang rendah atau tidak bisa digeneralisasi secara keseluruhan.

(2) Instrumen yang digunakan sebagai narasi *treatment* hanya berdasar beberapa kondisi saja. Hanya beberapa indikator perlakuan yang diberikan terhadap kondisi di setiap variabel.

(3) Pengukuran kinerja akuntan manajemen dalam menciptakan *budgetary slack* dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada perilaku dan faktor yang mempengaruhinya secara kualitatif, yaitu hanya berdasarkan persepsi yang muncul yang diakibatkan adanya perlakuan atau *treatment*.

### Saran

Dari keterbatasan penelitian yang telah diungkapkan maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

(1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *self esteem* dan tekanan ketaatan berpengaruh terhadap terciptanya *bud-*

*getary slack*. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi terjadinya *slack* atau yang sering disebut dengan istilah *mark up* maka perusahaan harus melakukan pengawasan yang optimal terhadap terbentuknya perencanaan perusahaan, khususnya dalam perencanaan akuntansi dari adanya kepentingan pribadi yang menghilangkan nilai optimalisasi yang seharusnya dapat tercapai.

(2) Dapat lebih mengembangkan penelitian eksperimen guna memperbanyak referensi dari penelitian eksperimen ini sendiri. Hal ini terkait masih minimnya jumlah penelitian eksperimen yang ada.

(3) Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih luas dalam mengungkap pengukuran aspek perilaku yang mempengaruhi kinerja dan akuntansi itu sendiri. serta diharapkan mempertimbangkan penemuan ukuran variabel yang lebih objektif agar tidak menghasilkan hasil pengukuran variabel yang lebih tinggi dari yang sebenarnya. Di samping itu juga penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan eksperimen dengan objek penelitian yang lebih merepresentasikan *main* objek penelitian itu sendiri, seperti halnya dengan melakukan eksperimen terhadap objek asli. Hal ini guna menjadikan penelitian selanjutnya memiliki nilai validitas eksternal yang lebih tinggi atau dapat digeneralisasikan.

### DAFTAR PUSTAKA

Anthony, Robert N dan Vijay Govindarajan. 2005. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba empat.

Anthony, R. N. dan Vijay Govindarajan. 2007. *Management Control System*. McGraw-Hill Education: Irwin.

Apriyandi. 2011. *Pengaruh informasi*

- asimetri terhadap hubungan antara anggaran partisipatif dengan budgetary slack. *Skripsi*. Universitas Hasanudin. Makasar.
- Belkoui, Ahmed. 1989. *Slack Budgeting, Information Distortion And Self-Esteem. Contemporary Accounting Research*, Vol. 2. pp. 111-123.
- Branden, Nathaniel. 1994. *The Psychology of Self Esteem*. Toronto, New York, London, Sydney: Bantam Books.
- Chow, C., J. Cooper and W. Waller. 1988. *Participative Budgeting: Effects of a Truth-Inducing Pay Scheme and Information Asymmetry on Slack and Performance. The Accounting Review*. Vol 63: 111-122.
- Chow, C., J. Cooper, dan K. Haddad. 1991. *The Effects Of Pay Scheme And The Ratchets On Budgetary Slack And Performance: A Multiperiod Experiment*. *Accounting, Organizations and Society*, Vol. 16, pp. 47-60.
- Creswell, Jhon W. 2002. *Research Design Quantitative & Qualitatif Approach*. Terjemahan oleh Angkatan III & IV KIK-UI dan bekerjasama dengan Nur Khabibah. KIK Press
- Davis, Stan., F. Todd DeZoort dan Lori S. Kopp. 2006. *The Effect of Obedience Pressure and Perceived Responsibility on Management Accountants' Creation of Budgetary Slack. Behavioral Research In Accounting*. Vol 18: 19-35.
- DeZoort, F. T., and A. T. Lord. 1994. *An investigation of obedience pressure effects on auditors' judgments. Behavioral Research in Accounting* 6: 1-30.
- DeZoort, F. T., and A. T. Lord. 1997. *A review and synthesis of pressure effects research in accounting. Journal of Accounting Literature* 16: 28-85.
- Douglas, P. C., and B. Wier. 2000. *Integrating ethical dimensions into a model of budgetary slack creation. Journal of Business Ethics* 28: 267-277.
- Dunk, Alan S. 1993. *The Effect of Budget Emphasis and Information Asymmetry on the Relation Between budgetary participation and Slack. The Accounting Review* No. 68: 400-410.
- Dunk, A., dan H. Nouri. 1998. *Antecedents of budgetary slack: A literature review and synthesis. Journal of Accounting Literature* 17: 72-96.
- Engko, Cecilia. 2006. *Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Individual Dengan Self Esteem dan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening. Simposium Nasional Akunatansi IX*. Padang.
- Fitriani Idris, Seni. 2012. *Pengaruh tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengetahuan dan persepsi etis terhadap audit judgement. Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Frederickson, J. R., and C. B.

- Cloyd. 1998. *The effects of performance cues, subordinate susceptibility to social influences, and the nature of the subordinate's private information on budgetary slack*. *Advances in Accounting* 16: 89–115.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2009. *Desain Penelitian Eksperimental*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Grediani, Evi, dan Slamet Sugiri. 2010. *Pengaruh tekanan ketaatan dan tanggung jawab persepsian pada penciptaan budgetary slack*. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto.
- Hafsah. 2005. *Pengaruh Asimetri Informasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Hubungan Anggaran dengan Kesenjangan Anggaran*. Tesis. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Hartanto, Hansiadi Yuli dan Indra Wijaya Kusuma. 2001. *Analisis Pengaruh Tekanan Ketaatan Terhadap Judgment Auditor*. *Jurnal Akuntansi Manajemen*. Edisi Desember. STIE YKPN.
- Jogiyanto. 2004. *Metodologi penelitian bisnis: Salah Kaprah dan pengalaman - pengalaman*. Yogyakarta: BPFE.
- Lord, A. T., dan F.T. DeZoort. 2001. *The impact of commitment and moral reasoning on auditors' responses to social influence pressure*. *Accounting, Organizations and Society* 6 (3): 215-235.
- Lutan, Rusli. 2003. *Self esteem: Landasan kepribadian*. Jakarta: proyek peningkatan mutu organisasi dan tenaga keolahragaan Dirjen Olahraga Depdiknas.
- Mardiasmo, 2005. *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Milgram, S. 1974. *Obedience to Authority*. New York, NY: Harper & Row.
- Nugraheni, Tri Siwi dan Slamet Sugiri. 2004. *Pengaruh Reputasi, Etika dan Self esteem subordinat terhadap budget-ary slack di bawah Asimetri Informasi*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* Vol.19. No4: 375-388.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methode for Business 4th Edition*. New York: John Wiley & Sons Inc.
- Stevens, D. E. 2000. *Determinants of Budgetary Slack in the Laboratory: An Investigation of Controls for Self-Interested Behavior*. Working Paper. Syracuse University.
- Stevens, D. E. 2002. *The effects of reputation and ethics on budgetary slack*. *Journal of Management Accounting Research* 14: 153–171.
- Ujiyantho, Muh. Arief. 2007. *Mekanisme*

*Corporate Governance, Laba dan Kinerja Keuangan. Simposium Nasional Akuntansi X. Makasar.*

Waworuntu, Bob. 2003. *Determinan Kepemimpinan. Makalah Sosial Humaniora*, vol.7, no. 2, Desember 2003.

Windal, F.W. 1991. *Ethics and the Accountants: Text and Cases*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.

Young, S. M. 1985. *Participative budgeting: The effects of risk aversion and asymmetric information on budgetary slack*. *Journal of Accounting Research* 23 (2): 829–842.

(<http://psikologiindustri-kesipahada.blogspot.com/2009/02/budaya-dan-komitmen-kerja-karyawan.html>).

<http://id.shvoong.com/business-management/management/2134395-teori-atribusi/>

## LAMPIRAN – LAMPIRAN (TABEL) :

Tabel 1. Demografi (profil) responden

Demografi	Jumlah	Proporsi	Kelompok <i>treatment</i>	Kelompok <i>control</i>
Jenis Kelamin :				
Laki-laki	23	39%	18	5
Perempuan	36	61%	26	10
<b>Total</b>	<b>59</b>	<b>100%</b>	<b>44</b>	<b>15</b>
Pendidikan Terakhir :				
A (S1)	52	88,1%	38	14
B (S2)	3	5,1%	3	-
C (Profesi)	4	6,8%	3	1
D (Lain-lain)	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>59</b>	<b>100%</b>	<b>44</b>	<b>15</b>
Pendidikan Sekarang :				
A (S1)	-	-	-	-
B (S2)	45	76,3%	34	11
C (Profesi)	14	23,7%	10	4
D (Lain-lain)	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>59</b>	<b>100%</b>	<b>44</b>	<b>15</b>
Pengalaman Kerja :				
A (PNS BUMN/D)	10	16,9%	9	1
B (PNS Bukan BUMN/D)	6	10,2%	6	-
C (Dosen)	21	35,6%	13	8
D (Pegawai Swasta)	15	25,4%	11	4
E (Wiraswasta)	1	1,7%	1	-
F (Lain-lain)	6	10,2%	4	2
<b>Total</b>	<b>59</b>	<b>100%</b>	<b>44</b>	<b>15</b>
Lama Bekerja :				
A (<1 Tahun)	9	15,3%	6	3
B (1 – 5 Tahun)	19	32,2%	14	5
C (5 – 10 Tahun)	20	33,9%	16	4
D (>10 Tahun)	11	18,6%	8	3
<b>Total</b>	<b>59</b>	<b>100%</b>	<b>44</b>	<b>15</b>

Sumber : Data Primer yang diolah, 2013

Tabel 2. Ketergunaan data kuisisioner

No	Keterangan	Jumlah	persentase
1	Kuisisioner yang dibagikan dalam eksperimen	62	100%
2	Kuisisioner yang tidak lolos <i>manipulation check</i>	(3)	4,8%
3	Kuisisioner yang lolos <i>manipulation check</i> dan digunakan dalam pengolahan data	59	95,2%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2013

**Tabel 3. Statistik deskriptif**  
*Descriptive Statistics*

	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
SELF	59	30.00	5.00	35.00	20.31	11.258	126.733
TEKANAN	59	12.00	2.00	14.00	8.32	4.474	20.015
BS	59	6.00	1.00	7.00	3.76	2.037	4.150
Valid N (listwise)	59						

**Tabel 5. Validitas (KMO and Bartlett's Test)**

<i>KMO and Bartlett's Test</i>		
	Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.835
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	751.868
	df	28
	Sig.	.000

**Tabel 7. One sample statistics (t-test) kelompok treatment (kelompok 1, 2, dan 3)**

<b>Panel A : Pengaruh Tekanan Ketaatan</b>				
keseluruhan	Mean	Deviasi standar	T	p-value
Kelompok tekanan				
ketaatan dan <i>self steem</i>	Rp.5.250.000.000	Rp.207.100.000	8.006	.000

  

<b>Panel B : Kelompok Respon</b>		
Klasifikasi Respon	N	%
Ketaatan penuh (Rp.5,5 milyar)	14	31,8
Zone of compromise (>Rp.5M dan <Rp.5,5M)	16	36,4
Tidak ada ketaatan (Rp.5 M)	14	31,8

  

<b>Panel C : Hasil Zone of Compromise</b>		
Klasifikasi	Mean	Standar deviasi
Zone of Compromise (>Rp.5M dan <Rp.5,5M)	Rp.5.250.000.000	Rp.79.580.000
<b>Perincian :</b>	<b>N</b>	<b>Persentase (%)</b>
Rp.5.100.000.000	2	12.5
Rp.5.200.000.000	4	25
Rp.5.250.000.000	2	12.5
Rp.5.300.000.000	7	43.8
Rp.5.400.000.000	1	6.3



**Tabel 8. One sample statistics (t-test)**  
kelompok kontrol (kelompok 4)

<b>Panel A : Pengaruh Tekanan Ketaatan</b>				
<b>Keseluruhan</b>	<i>Mean</i>	<b>Deviasi standar</b>	<b>t</b>	<i>p-value</i>
Kelompok tekanan ketaatan dan <i>self steem</i>	Rp.5.090.000.000	Rp.166.800.000	2.168	.048

  

<b>Panel B : Kelompok Respon</b>		
<b>Klasifikasi Respon</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
Ketaatan penuh (Rp.5,5 milyar)	1	6.7
Zone of compromise (>Rp.5M dan <Rp.5,5M)	3	20
Tidak ada ketaatan (Rp.5 M)	11	73.3

  

<b>Panel C : Hasil Zone of Compromise</b>		
<b>Klasifikasi</b>	<i>mean</i>	<b>Standar deviasi</b>
Zone of Compromise (>Rp.5M dan <Rp.5,5M)	Rp.5.300.000.000	-
<b>Perincian :</b>	<b>N</b>	<b>Persentase (%)</b>
Rp.5.300.000.000	3	100

